

PENGARUH OPINI AUDIT TAHUN SEBELUMNYA, LIKUIDITAS, DAN *LEVERAGE* TERHADAP OPINI AUDIT *GOING CONCERN*

Anggun Kurnia Izati^{1*}, Maya Richmayati², Nur Isra Laili³

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Ibnu Sina Batam, Indonesia

*E-mail Correspondence: 211062201020@uis.ac.id

ABSTRAK

Penilaian going concern sangat penting selama krisis keuangan atau kemerosotan ekonomi, seperti saat terjadi krisis nasional atau internasional seperti pandemi Covid-19. Penelitian ini memiliki tujuan untuk dapat mengetahui pengaruh audit sebelumnya, likuiditas, dan *leverage* terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan *Retail Trade* di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2019-2023. Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 35 perusahaan sektor *retail trade* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan sampel diambil menggunakan teknik *Purposive sampling* yang mempertimbangkan beberapa kriteria- kriteria tertentu, sehingga menghasilkan sampel sebanyak 8 perusahaan. Sumber data yang diambil adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan dan laporan audit perusahaan sektor *retail trade* tahun 2019-2023 yang diambil melalui website milik Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan analisis menggunakan perangkat lunak SPSS versi 20 untuk analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis (uji T, uji F, dan uji koefisien determinasi (R^2)). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan pengaruh audit sebelumnya, likuiditas, dan *leverage* terhadap opini audit *going concern* dimana berpengaruh sebesar 47,7% dan sisanya 52,3% berpengaruh terhadap variabel lain. Secara parsial opini audit tahun sebelumnya berpengaruh positif dan signifikan, likuiditas tidak berpengaruh dan tidak signifikan, *leverage* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap opini audit *going concern*.

Kata Kunci: Opini_Audit_Tahun_Sebelumnya, Likuiditas, *Leverage*, Opini_Audit_Going_Concern

ABSTRACT

Going concern assessments are particularly important during financial crises or economic downturns, such as during national or international crises like the Covid-19 pandemic. This study aims to determine the effect of previous audits, liquidity, and leverage on going concern audit opinions in manufacturing companies on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2019-2023. The type of research used in this study is a quantitative approach. The population used in this study was 32 retail trade sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange, with samples taken using the Purposive sampling technique that considers several specific criteria, resulting in a sample of 8 companies. The data sources taken are secondary data in the form of financial reports and audit reports of retail trade sector companies for 2019-2023 which were taken from the Indonesia Stock Exchange website (www.idx.co.id) and analysis using SPSS software version 20 for multiple linear regression analysis, and hypothesis testing (T test, F test, and coefficient of determination test (R^2)). The results of the study indicate that simultaneously the effect of previous audits, liquidity, and leverage on going concern audit opinions has an effect of 47.7% and the remaining 52.3% has an effect on other variables. Partially, the previous year's audit opinion has a positive and significant effect, liquidity has no effect and is not significant, leverage has a negative and insignificant effect on the going concern audit opinion.

Keywords: Previous_Year_Audit_Opinion, Liquidity, Leverage, Going_Concern_Audit_Opinion

PENDAHULUAN

Kelangsungan hidup perusahaan dapat diperkirakan berdasarkan laporan audit. Selain itu, opini audit yang berkaitan dengan asumsi kelangsungan usaha, dapat sangat membantu investor dalam memutuskan apakah akan mempertahankan atau keluar dari

suatu investasi. Oleh karena itu, kelangsungan usaha di masa depan merupakan informasi penting bagi investor, baik itu kabar baik maupun kabar buruk. (Angela et al., 2024).

Going concern digunakan sebagai asumsi dalam laporan keuangan sepanjang tidak terbukti adanya informasi yang menunjukkan hal berlawanan (*contrary information*). Biasanya informasi yang signifikan dianggap berlawanan dengan asumsi kelangsungan hidup satuan usaha adalah berhubungan dengan ketidakmampuan satuan usaha dalam memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo dalam melakukan penjualan sebagian besar aktiva kepada pihak luar melalui bisnis biasa, restrukturisasi utang, perbaikan operasi yang dipaksakan dari luar dan kegiatan serupa yang lain pada PSA no 30 (Nursasi dan Maria, 2014).

Penilaian *going concern* sangat penting selama krisis keuangan atau kemerosotan ekonomi, seperti saat terjadi krisis nasional atau internasional seperti pandemi Covid-19. Hal ini memastikan bahwa laporan keuangan memberi pengguna menerima informasi yang akurat mengenai kesehatan keuangan untuk melanjutkan risiko yang terkait dengan kemampuannya untuk terus beroperasi. (Angela et al., 2024)

Pada tahun 2019, terdapat 6 emiten di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dihapuskan pencatatannya (delisting) salah satu diantaranya adalah PT Grahamas Citrawisata Tbk. (GMCW) dari sub sektor retail trade yang sudah dihapuskan dari papan bursa sejak 13 Agustus 2019. Delisting GMCW dilakukan karena adanya peristiwa yang secara signifikan berpengaruh negatif terhadap kelangsungan usaha perusahaan tercatat baik secara finansial maupun hukum sebagaimana tertuang dalam butir III.3.1.1 aturan bursa mengenai penghapusan pencatatan dan pencatatan kembali di bursa. Dari sisi kinerja hingga akhir Juni 2019, perusahaan mencatatkan penurunan pendapatan 10,13% sebesar Rp 13,34 miliar dari Rp 14,85 miliar pada periode sama tahun lalu. Beban usaha tercatat meningkat 4,19% jadi Rp 7,15 miliar pada periode tersebut dari sebelumnya Rp 6,85 miliar. Sementara itu, rugi bersih meningkat signifikan jadi Rp 342,43 miliar dari tahun lalu hanya Rp 51,28 miliar. (*Pilihan Redaksi*, 2024)

Adapun data nilai likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* yang terdaftar di BEI periode 2019-2023 sebagai berikut:

Tabel 1. Data Nilai Likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio*

No	Kode Saham	Tahun	Aset Lancar	Utang Lancar	CR
1	HERO	2019	5.964.000.000	2.035.000.000	2,93
		2020	5.997.000.000	2.830.000.000	2,12
		2021	-	-	-
		2022	-	-	-
		2023	-	-	-
2	ECH	2019	1.946.000.000	184.000.000	10,58
		2020	1.781.000.000	491.000.000	3,63
		2021	1.726.000.000	481.000.000	3,59
		2022	1.846.000.000	452.000.000	4,08
		2023	1.761.000.000	513.000.000	3,43
3	CSAP	2019	6.400.000.000	4.436.000.000	1,44
		2020	7.101.000.000	5.072.000.000	1,4
		2021	8.472.000.000	6.295.000.000	1,35
		2022	9.504.000.000	7.095.000.000	1,34
		2023	10.683.000.000	7.228.000.000	1,48
4	GLOB	2019	34.000.000	774.000.000	0,04
		2020	12.000.000	759.000.000	0,02
		2021	13.000.000	807.000.000	0,02
		2022	11.000.000	863.000.000	0,01
		2023	8.410.000	931.000.000	0,01
5	TRIO	2019	246.000.000	3.868.000.000	0,06
		2020	102.000.000	3.852.000.000	0,03
		2021	102.000.000	4.101.000.000	0,02
		2022	89.000.000	3.703.000.000	0,02
		2023	91.000.000	3.821.000.000	0,02
6	KON	2019	717.000.000	608.000.000	1,18
		2020	521.000.000	431.000.000	1,21
		2021	-	-	-
		2022	-	-	-
		2023	-	-	-
7	MAPA	2019	3.788.000.000	911.000.000	4,16
		2020	5.742.000.000	2.871.000.000	2
		2021	5.346.000.000	2.380.000.000	2,25
		2022	6.365.000.000	2.324.000.000	2,74
		2023	9.243.000.000	3.749.000.000	2,47

Sumber: Bursa Efek Indonesia, diolah tahun 2024

Kemudahan berbelanja *online* mengakibatkan volume penjualan eceran di Indonesia mengalami penurunan. Selain itu, fenomena penutupan sejumlah gerai ritel di

Indonesia juga ikut mengakibatkan menurunnya volume penjualan eceran. Berdasarkan data yang diperoleh dari CNN Indonesia menunjukkan bahwa pada tahun 2019 PT. Hero Supermarket Tbk (HERO) terpaksa menutup 26 gerainya serta memberhentikan 532 karyawannya. Tidak hanya HERO, PT. Matahari Departement Store Tbk (LPPF) pun terpaksa menutup 6 gerainya pada tahun 2020. Hal itu diakibatkan oleh adanya kerugian yang ditanggung perusahaan. Kinerja keuangan sejumlah perusahaan ritel mengalami penurunan akibat dari tertekannya volume penjualan yang dihasilkan. Bahkan tercatat sejumlah perusahaan mengalami kerugian dari kegiatan operasional yang dijalankan. (Permatasari, Aziz, Siswantini, 2021).

Penelitian mengenai kelangsungan usaha perusahaan, terutama dalam konteks laporan audit dan kinerja keuangan, menjadi sangat penting karena memberikan wawasan kritis bagi investor, kreditor, dan pemangku kepentingan lainnya dalam mengambil keputusan finansial yang tepat, terutama di tengah ketidakpastian ekonomi seperti pandemi Covid-19 atau kemerosotan penjualan ritel.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan teknik analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda, uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji signifikansi (uji t dan uji f) dan analisis koefisien determinasi dengan menggunakan SPSS.

Populasi Dan Sampel

Populasi adalah kumpulan dari objek yang atau diamati yang memiliki karakteristik tertentu sehingga dapat digunakan untuk kesimpulan (Chandrarini, 2017). Populasi adalah subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti itu sendiri untuk dipelajari dan ditarik sebagai kesimpulan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan *Retail Trade* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 yang berjumlah 35 Perusahaan. (Sugiyono, 2017).

Sampel adalah bagian dari karakteristik yang dimiliki oleh anggota populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang bergerak pada bidang *Retail Trade* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019- 2023 yang dipilih dengan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dengan beberapa kriteria.

Teknik Pengumpulan Data

1. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain dalam bentuk laporan tahunan dan idx monthly yang diperoleh dari publikasi Bursa Efek Indonesia melalui website www.idx.co.id

2. Metode kepustakaan

Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mempelajari serta menganalisis literatur yang sumber-sumbernya dari buku-buku, jurnal, artikel dan lain sebagainya yang berkaitan dengan masalah yang dihadapi. Hal ini berguna untuk mendapatkan fakta serta pendapat para ahli yang berkaitan dengan penelitian.

Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan cara untuk menganalisa data yang diperoleh dengan tujuan untuk menguji rumusan masalah. Peneliti harus memastikan pola analisis yang digunakan tergantung pada jenis data yang dikumpulkan. Analisis data bertujuan untuk menyusun data dalam cara yang bermakna sehingga dapat dipahami (Deni,2021). Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan regresi logistik dengan bantuan SPSS 20.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Hasil uji normalitas yang telah diolah dapat dilihat pada tabel di bawah ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. Uji Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.20396522
Most Extreme Differences	Absolute	.406
	Positive	.362
	Negative	-.406
Test Statistic		.406
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c

Dapat didekripsikan bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,200. Nilai tersebut lebih besar dari nilai alpha 0,05, sehingga dapat diperoleh hasil bahwa data memenuhi asumsi uji normalitas atau data berdistribusi normal.

Uji Multikolineritas

Hasil uji mutlikolineritas yang telah diolah dapat dilihat pada tabel di bawah ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. Uji Multikolineritas

Model	<i>Collinearity Statistics</i>	
	<i>Tolerance</i>	VIF
Opini Audit Tahun Sebelumnya (X1)	0,988	1,012
Likuiditas (X2)	0,884	1,131
<i>Leverege</i> (X3)	0,875	1,143

Tabel diatas menunjukkan hasil Variabel Opini Audit Tahun Sebelumnya (X1) menunjukkan hasil nilai tolerance sebesar 0,988 dan nilai VIF sebesar 1,012. Variabel Likuiditas (X2) menunjukkan hasil nilai tolerance sebesar 0,884 dan nilai VIF sebesar 1,131. Variabel Leverage (X3) menunjukkan hasil nilai tolerance sebesar 0,875 dan nilai VIF sebesar 1,143. Masing-masing variabel menunjukkan nilai tolerance > 0,1 dan VIF < 10 maka disimpulkan tidak terjadi efek multikolonearitas.

Analisis Regresi Berganda

Hasil uji regresi linier berganda yang telah diolah dapat dilihat pada tabel di bawah ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.648	.127		5.099	.000
	OATS (X1)	.300	.128	.363	2.344	.025
	Likuiditas (X2)	.009	.016	.091	.558	.580

	Leverage (X3)	.001	.001	.072	.438	.664
a. Dependent Variable: Opini Audit <i>Going Concern</i> (Y)						

$$Y = \alpha + \beta X_1 + \beta X_2 + \beta X_3 + e$$

$$Y = 0,648 + 0,300 X_1 + 0,009 X_2 + 0,001 X_3 + e$$

Persamaan regresi tersebut diartikan sebagai berikut:

1. Konstanta = 0,648 artinya apabila nilai Opini Audit Tahun Sebelumnya, Likuiditas, dan Leverage memiliki nilai 0 atau konstan, maka nilai variabel kepuasan konsumen adalah sebesar 0,648
2. Koefisien Opini Audit Tahun Sebelumnya sebesar 0,300 dan menunjukkan arah positif yang artinya apabila terjadi peningkatan satu satuan pada Opini Audit Tahun Sebelumnya akan menyebabkan kenaikan Opini Audit *Going Concern* sebesar 0,300 dan faktor lain yang mempengaruhi dianggap konstan.
3. Koefisien Likuiditas sebesar 0,009 dan menunjukkan arah positif yang artinya apabila terjadi peningkatan satu satuan Likuiditas akan menyebabkan peningkatan Opini Audit *Going Concern* sebesar 0,009 dan faktor lain yang mempengaruhi dianggap konstan.
4. Koefisien Leverage sebesar 0,001 dan menunjukkan arah positif yang artinya apabila terjadi peningkatan satu satuan Leverage akan menyebabkan peningkatan Opini Audit *Going Concern* sebesar 0,001 dan faktor lain yang mempengaruhi dianggap konstan.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Hasil uji koefisien determinasi yang telah diolah dapat dilihat pada tabel di bawah ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 5. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.719 ^a	.517	.477	.160
a. Predictors: (Constant), Leverage (X3), OATS (X1), Likuiditas (X2)				

Diperoleh rincian bahwa koefisien determinasi atau R Square sebesar 0,477. Nilai R Square di atas dapat diartikan bahwa variabel independen X1, X2, X3 secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat Y sebesar 47,7%. Sementara sisanya 52,3% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model yang diteliti.

Hipotesis Uji t (Parsial)

Hasil dari uji parsial (uji t) yang telah diolah dapat dilihat pada tabel di bawah ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 6. Uji Parsial (t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.648	.127		5.099	.000
	OATS (X1)	.300	.128	.363	2.344	.025
	Likuiditas (X2)	.009	.016	.091	.558	.580
	Leverage (X3)	.001	.001	.072	.438	.664
a. Dependent Variable: Opini Audit Going Concern (Y)						

1. Variabel (X1) Opini Audit Tahun Sebelumnya dengan nilai t hitung 2,344 < t tabel sebesar 2,0262 dan sig. 0,025 < 0,05, disimpulkan H1 yang berbunyi “Terdapat pengaruh signifikan Opini Audit Tahun Sebelumnya terhadap Opini Audit Going Concern” dinyatakan diterima.
2. Variabel (X2) Likuiditas dengan nilai t hitung 0,558 > t tabel sebesar 2,0262 dan sig. 0,580 > 0,05, disimpulkan H2 yang berbunyi “Terdapat pengaruh signifikan Likuiditas terhadap Opini Audit Going Concern” dinyatakan ditolak.
3. Variabel (X3) Leverage dengan nilai t hitung 0,438 > t tabel sebesar 2,0262 dan sig. 0,664 > 0,05, disimpulkan H3 yang berbunyi “Terdapat pengaruh signifikan Leverage terhadap Opini Audit Going Concern” dinyatakan ditolak.

Uji F (Simultan)

Hasil uji simultan (uji F) yang telah diolah dapat dilihat pada tabel di bawah ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Simultan (F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.278	3	.093	2.053	.124
	Residual	1.622	36	.045		
	Total	1.900	39			
a. Dependent Variable: Opini Audit Going Concern (Y)						
b. Predictors: (Constant), Leverage (X3), OATS (X1), Likuiditas (X2)						

Melalui hasil pengolahan data di atas bahwa hasil uji F dimana didapatkan hasil bahwa nilai sig. $0,124 > 0,05$, disimpulkan H₄ yang berbunyi “Terdapat pengaruh simultan antara Opini Audit Tahun Sebelumnya, likuiditas, dan leverage terhadap Opini Audit Going Concern” dinyatakan ditolak.

Pembahasan

Pengaruh Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit *Going Concern*

Hipotesis penelitian yang pertama menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Opini Audit Tahun Sebelumnya terhadap Opini Audit *Going Concern* Perusahaan Indeks Retail Trade Terdaftar BEI tahun 2019-2023 dinyatakan diterima. Hasil pengujian parsial (uji-t) menunjukkan bahwa nilai sig. sebesar $0,025 < 0,05$ serta ditemukan hasil nilai t tabel = $2,0262 < t$ hitung = $2,344$. Besarnya pengaruh Opini Audit Tahun Sebelumnya terhadap Opini Audit Going Concern sebesar $0,300$. Nilai tersebut diperoleh dari koefisien regresi dari Variabel Opini Audit Tahun Sebelumnya. Sehingga dapat menunjukkan bahwa Opini Audit Tahun Sebelumnya berpengaruh terhadap keputusan penggunaan Perusahaan Indeks Retail Trade Terdaftar BEI tahun 2019-2023.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Opini Audit *Going Concern*

Hipotesis penelitian yang kedua menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Likuiditas terhadap Opini Audit Going Concern Perusahaan Indeks Retail Trade Terdaftar BEI tahun 2019-2023 dinyatakan ditolak. Hasil pengujian parsial (uji-t) menunjukkan bahwa nilai sig. sebesar $0,580 > 0,05$ serta ditemukan hasil nilai t tabel = $2,0262 > t$ hitung = $0,558$. Besarnya pengaruh Likuiditas terhadap Opini Audit Going Concern sebesar $0,009$. Nilai tersebut diperoleh dari koefisien regresi dari Variabel Likuiditas. Sehingga dapat menunjukkan bahwa Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Opini Audit Going Concern.

Teori agensi dalam hal ini seharusnya mendukung penelitian dimana bahwa likuiditas dapat mempengaruhi opini audit going concern karena likuiditas yang tinggi dapat membantu pemilik dalam memantau dan mengawasi manajemen dengan lebih efektif. Sedangkan likuiditas yang rendah dapat menciptakan ketidakseimbangan informasi antara manajemen perusahaan dan auditor. Hal ini dapat diartikan bahwa penyebab utama opini audit going concern bukan karena likuiditas melainkan faktor lain.

Pengaruh *Leverage* Terhadap Opini Audit *Going Concern*

Hipotesis penelitian yang ketiga menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Leverage terhadap Opini Audit Going Concern Perusahaan Indeks Retail Trade Terdaftar BEI tahun 2019-2023. Besarnya pengaruh Likuiditas terhadap Opini Audit *Going Concern* sebesar 0,001. Nilai tersebut diperoleh dari koefisien regresi dari Variabel *Lverage*. Sehingga dapat menunjukkan bahwa Leverage tidak berpengaruh terhadap Opini Audit Going Concern.

Leverage yang diproksikan dengan DER tidak berpengaruh terhadap opini audit going concern. Besarnya jumlah utang yang digunakan perusahaan untuk membiayai kegiatan usahanya jika dibandingkan dengan menggunakan modal sendiri tidak dapat mempengaruhi opini going concern. Hal ini disebabkan pada data penelitian rata-rata perusahaan manufaktur hanya menggunakan 1,12% utang sebagai modal usaha sehingga kemampuan perusahaan membayar kewajibannya tinggi hal ini tentu tidak dapat membuat auditor memberikan opini *going concern*.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis faktor yang mempengaruhi minat konsumen perbankan dalam menggunakan Perusahaan Indeks Retail Trade Terdaftar BEI tahun 2019-2023 yang mana melibatkan Opini Audit Tahun Sebelumnya, Likuiditas, dan Leverage dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Saran

Variabel Opini Audit Tahun Sebelumnya berpengaruh signifikan dan positif terhadap Opini Audit Going Concern Perusahaan Indeks Retail Trade Terdaftar BEI tahun 2019-2023.

1. Variabel Likuiditas melalui CR dinyatakan tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap Opini Audit Going Concern Perusahaan Indeks Retail Trade Terdaftar BEI tahun 2019-2023.

2. Variabel Leverage melalui DAR dinyatakan tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap Opini Audit Going Concern Perusahaan Indeks Retail Trade Terdaftar BEI tahun 2019-2023
3. Variabel Opini Audit Tahun Sebelumnya, Likuiditas, dan Leverage tidak berpengaruh secara simultan terhadap Opini Audit Going Concern Perusahaan Indeks Retail Trade Terdaftar BEI tahun 2019-2023

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan analisis faktor yang mempengaruhi penerimaan opini audit going concern Perusahaan Indeks Retail Trade Terdaftar BEI tahun 2019-2023 yang mana melibatkan Opini Audit Tahun Sebelumnya, Likuiditas, dan Leverage, maka peneliti mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan jasa retail dapat memberikan laporan keuangan yang lengkap setiap periodenya agar proses audit dapat dinyatakan wajar.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambah dan meneliti lebih luas terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan audit *going concern*. Terakhir, karena keterbatasan penelitian diharapkan peneliti selanjutnya mampu memperluas sampel.

DAFTAR PUSTAKA

- Angela, S., Purba, D. P., Violyne, V., & Rosmaneliana, D. (2024). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Sektor Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
- Djamil, N., & Sigolgi Aziza, H. (2024). Opini Audit Going Concern : Pengaruh Kualitas Audit, Audit Tenure, Kompleksitas Operasi, Likuiditas, Disclosure, dan Leverage pada Perusahaan yang terdaftar di Indonesia Tahun 2020-2022.
- Firdaus, H. (2017). Determinasi Opini Audit Dengan Penekanan Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia.
- Ginting, S. (2018). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas. dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016
- Grasella, V., & Yulazri. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit Going Concern.

Jurnal, J., & Mea, I. (2024). *PENGARUH PROFITABILITAS , LIKUIDITAS , OPINI AUDIT TAHUN SEBELUMNYA , OPINION SHOPPING TERHADAP JIMEA.*

Likuiditas, P., Tahun, O., & Dan, S. (2024). *Article 2 Year 2024 UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP OPINI AUDIT GOING CONCERN PADA PERUSAHAAN TRANSPORTASI DAN LOGISTIK INDONESIA Jodi Saputra*

Makiwan, G. (2018). Analisis Rasio Leverage Untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman.

Nurmalasari, P., & Maradesa, D. (2021). Pengaruh Agency Cost Terhadap Nilai Perusahaan Pada Subsektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.

Nursasi, E., & Maria, E. (2014). Analisis Opini Audit Going Concern: Prediksi Kebangkrutan, Leverage Dan Pertumbuhan Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Dan Pembiayaan Yang Go Public Di Bei.

Permatasari, I., Aziz, A., & Siswantini, T. (2021). Analisis Financial Distress Pada Perusahaan Ritel Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *KORELASI*